



**EVALUATION OF FINANCIAL PERFORMANCE THROUGH
APPROACH TO VALUE FOR MONEY
EVALUASI KINERJA KEUANGAN MELALUI
PENDEKATAN VALUE FOR MONEY**

Abdul Hamid, Ilyas Lamuda

*Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
Jalan Wisata Menanggal 42 A Surabaya
Email: abdulhamidteh@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study is to test and analyze the effect of the element of value for money which consists of economics, efficiency, the effectiveness of the financial performance of the Marine and Fisheries Office of Sidoarjo Regency. The analytical tool used in this study is using multiple linear regression.

The results of the study show that element value for money consists of economics, efficiency, influential effectiveness together with the financial performance of the Department of Marine and Fisheries of Sidoarjo Regency. The economic value of value for money influences the financial performance of the Sidoarjo Regency Marine and Fisheries Office, the efficiency value of value for money influences the financial performance of the Sidoarjo Regency Marine and Fisheries Service. Test the coefficient of determination of R^2 obtained is 0.701 or 70.1% and the remaining 29.1% is explained by other variables outside of this research model.

Keywords: Economical; Efficiency; Effectiveness; Financial Performance.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh elemen *value for money* yang terdiri dari ekonomis, efisiensi, efektifitas terhadap kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen *value for money* yang terdiri dari ekonomis, efisiensi, efektifitas berpengaruh secara bersama sama terhadap kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo. Nilai ekonomis dari *value for money* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo, nilai efisiensi dari *value for money* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo, Nilai efektifitas dari *value for money* berpengaruh kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo. Uji koefisien determinasi R^2 yang diperoleh adalah sebesar 0.701 atau 70.1% dan sisanya 29.1% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

Kata Kunci : Ekonomis; Efisiensi; Efektifitas; Kinerja Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan otonomi daerah kabupaten dan kota, pengelolaan keuangan sepenuhnya berada ditangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan daerah yang baik diperlukan untuk mengolah dana desentralisasi secara transparan, ekonomis, efisiensi, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dengan memperhatikan azas keadilan, kepatuhan dan manfaat untuk masyarakat. Unsur yang paling penting dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah adalah dengan cara pengelolaan keuangan daerah secara berdaya guna dan berhasil guna.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dalam pengelolaan Keuangan daerah meliputi tiga tahapan yaitu Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Pertanggung Jawaban.

Kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting untuk dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja, semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik. Semakin meningkatnya tuntutan pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi sektor publik seperti pemerintah pusat dan daerah, unit-unit kerja pemerintah, departement dan lembaga negara diharapkan dapat mengurangi terjadinya pemborosan, kebocoran dana dan mendeteksi program-program yang tidak layak secara ekonomi.

Menurut Bastian (2006:267), indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhitungkan indikator masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*).

Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan oleh pemerintah daerah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas (pertanggungjawaban) dalam pengelolaan sumber daya serta untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran pemerintah daerah atas sumber yang dipercayakan. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik tersebut telah dibelanjakan, akan tetapi meliputi kemampuan menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara ekonomis, efisien, dan efektif. Pemerintah daerah sebagai pihak yang disertai tugas untuk menjalankan roda pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat, wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan daerahnya untuk dinilai apakah pemerintah daerah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik atau tidak. Dengan demikian dibutuhkan suatu pengukuran kinerja yang dapat digunakan sebagai landasan untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, dengan pengukuran kinerja diharapkan adanya transparansi dalam menyediakan informasi dalam penyelenggaraan pemerintah. Salah satu alat untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintahan daerah dalam mengelola keuangan daerahnya adalah dengan melakukan

analisis *Value For Money* terhadap APBD yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo diharapkan agar memperhatikan *Value For Money* dalam menjalankan aktivitasnya, dimana konsep pengelolaan ini berdasarkan pada tiga elemen utama (Mardiasmo, 2002:4) yaitu :

1. Ekonomi, yang terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dalam hal ini Pemerintah dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan untuk menghindari pengeluaran yang boros.
2. Efisiensi, merupakan pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai *output* tertentu.
3. Efektivitas, yaitu tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan atau secara sederhana merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan Daerah dalam bidang kelautan dan bidang perikanan. Pemerintahan Daerah sering dinilai sebagai lembaga yang inefisien, selalu boros dalam menggunakan dana, sumber kebocoran anggaran yang tinggi (korupsi), dan institusi yang selalu merugi dalam melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu, dalam menilai kinerja keuangannya, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu pelaksana urusan Pemerintahan Daerah menjadi objek dalam penelitian karena Sidoarjo dikenal sebagai sentranya budidaya tambak di Jawa Timur.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah pokok tentang Evaluasi Kinerja Keuangan Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo Melalui Pendekatan Value For Money.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (*descriptive quantitative analysis method*). Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan metode analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2013:7), adalah metode penelitian yang berlandaskan pada data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan perhitungan statistik.

Data kualitatif yaitu data hasil penelitian lebih berkenaan dengan intreprastasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Sedangkan Data kuantitatif yang digunakan ringkasan laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo periode 2013-2016. Data diambil dari dokumen perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo yang diperoleh dari kesekretariatan dan website Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2013-2016.

Adapun metode yang digunakan adalah rumus yang menggambarkan anggaran pendapatan dan pengeluaran serta realisasinya.

2.1 Variabel Independent (Variabel Bebas)

a. Ekonomis (X₁)

Untuk mengetahui tingkat biaya yang dikeluarkan pada pengelolaan keuangan suatu kegiatan yang berdaya guna/ ekonomis dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Tabel 1 Kriteria Ekonomis Kinerja Keuangan

Presentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100% - ke atas	Tidak Ekonomis
90% - 100%	Kurang Ekonomis
80% - 90%	Cukup Ekonomis
60% - 80%	Ekonomis
Dibawah 60%	Sangat Ekonomis

Sumber : Abdul Halim (2007) dalam Renyowijoyo (2013:5)

b. Efisiensi (X₂)

Untuk mengetahui tingkat daya guna dalam mempergunakan sumber daya dan dana yang serendah rendahnya dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 2 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan

Presentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100% - ke atas	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
Dibawah 60%	Sangat Efisien

Sumber : Abdul Halim (2007) dalam Renyowijoyo (2013:5)

c. Efektifitas (X₃)

Untuk mengetahui tingkat hasil guna atau ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dengan dasar perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan}}{\text{Anggaran Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3 Kriteria Efektivitas Kinerja Keuangan

Presentase Kinerja Keuangan (%)	Kriteria
100% - ke atas	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Dibawah 60%	Tidak Efektif

Sumber : Abdul Halim (2007) dalam Renyowijoyo (2013:5)

2.2 Variabel Dependent (Variabel Terikat) Kinerja Keuangan (Y)

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis.

Tolak ukur dalam anggaran belanja suatu organisasi, baik organisasi yang berorientasi laba (swasta) maupun organisasi nonprofit (sektor publik) adalah *Value For Money* yang meliputi penilaian efisiensi, efektivitas, dan ekonomi. Dimana pengertian dari masing-masing elemen tersebut adalah :

1. Efisiensi adalah hubungan antara *input* dan *output* dimana barang dan jasa yang dibeli oleh organisasi digunakan untuk mencapai *output* tertentu. Atau dengan kata lain efisiensi merupakan perbandingan *output/input* yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan (Bastian, 2006 : 77).
2. Efektivitas adalah hubungan antara *output* dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat *output*, kebijakan, dan prosedur organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara sederhana, efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*. Efektivitas menunjukkan kesuksesan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan (Indra, 2006:77).
3. Ekonomis adalah hubungan antara pasar dan *input* dimana barang dan jasa dibeli pada kualitas yang diinginkan pada harga terbaik yang dimungkinkan.

2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012:192) analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah kinerja keuangan (Y) pada saat variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2 = 0$)

β_1 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y), apabila variabel bebas X_2 dan X_3 dianggap konstan.

β_2 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y), apabila variabel bebas X_1 dan X_3 dianggap konstan.

B_3 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas (X_3) terhadap variabel terikat (Y), apabila variabel bebas X_1 dan X_2 dianggap konstan.

e = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Dalam pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara pengujian baik secara simultan (uji F), dan secara parsial (uji t) :

A. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas : *value for money* yang terdiri dari ekonomis, efisiensi, efektifitas berpengaruh secara simultan (secara bersama-sama) terhadap kinerja keuangan, maka dilakukan pengujian uji F. Berikut hasil data uji F :

Tabel 4
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.750	3	.917	19.173.	.047 ^a
	Residual	.000	0	.		
	Total	2.750	3			

a. Predictors: (Constant), EFEKTIFITAS, EKONOMIS, EFISIENSI

b. Dependent Variable: KINERJA_KEUANGAN

Sumber data : Lampiran output spss

Tabel 4 menunjukkan F_{hitung} sebesar 19.173 dengan tingkat signifikan 0,047^a sedangkan F_{tabel} yang diperoleh sebesar 19.00. Rumus melihat F_{tabel} $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ (Lampiran Output SPSS). Maka hasilnya adalah $k=2$ (*value for money* (X), kinerja keuangan (Y)) dan $n = 2$ diperoleh $F_{tabel} = 19.00$, Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19.173 > 19.00$) dan tingkat signifikansi ($0,047 \leq \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa elemen *value for money* yang terdiri dari ekonomis, efisiensi, efektifitas berpengaruh secara bersama sama terhadap kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo. Hipotesis pertama diterima.

B. Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas ekonomis, efisiensi, efektifitas terhadap variabel tetap kinerja keuangan dengan menganggap variabel lainnya konstan. Berikut adalah hasil data uji statistik t dalam penelitian ini:

Tabel 5
Hasil Uji statistik t

	T hitung	T tabel	Sig.
(Constant)	.321		.021
EKONOMIS	4.163	3.18245	.010
EFISIENSI	3.543		.020
EFEKTIFITAS	4.121		.001

Sumber : Data olahan

a) Ekonomis (X_1)

Untuk menentukan nilai t tabel, maka menggunakan t tabel dengan tingkat signifikansi α dengan nilai 5%, dengan menggunakan uji dua arah dan derajat kebebasan yaitu $n - k$ ($4 - 2 = 2$). Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 3.18245. Berdasarkan data pada Tabel diatas, nilai thitung sebesar 4.163. Karena nilai t hitung \geq t tabel ($4.163 \geq 3.18245$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,010 \leq \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Nilai ekonomis dari *value for money* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo. maka hipotesis kedua diterima

b) Efisiensi (X_2)

Untuk menentukan nilai t tabel, maka menggunakan t tabel dengan tingkat signifikansi α dengan nilai 5%, dengan menggunakan uji dua arah dan derajat kebebasan yaitu $n - k$ ($4 - 2 = 2$). Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 3.18245. Berdasarkan data pada Tabel diatas, nilai thitung sebesar 3.543. Karena nilai t hitung \geq t tabel ($3.543 \geq 3.18245$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,020 \leq \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Nilai efisiensi dari *value for money* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo, maka hipotesis ketiga diterima.

c) Efektifitas (X_3)

Untuk menentukan nilai t tabel, maka menggunakan t tabel dengan tingkat signifikansi α dengan nilai 5%, dengan menggunakan uji dua arah dan derajat kebebasan yaitu $n - k$ ($4 - 2 = 2$). Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 3.18245. Berdasarkan data pada Tabel diatas, nilai thitung sebesar 4.121. Karena nilai t hitung \geq t tabel ($4.121 \geq 3.18245$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,001 \leq \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Nilai efektifitas dari *value for money* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo, maka hipotesis keempat diterima.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh peningkatan variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil perolehan analisis regresi linier berganda :

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Standard Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.000	.000		.321	.021		
EKONOMIS	.760	.000	3.814	4.163	.010	.067	1.000
EFISIENSI	.110	.000	5.394	3.543	.020	.031	2.500
EFEKTIFITAS	.500	.000	-2.611	4.121	.001	.095	1.500

a. Dependent Variable:
KINERJA_KEUANGAN

Sumber data : Data olahan

Dari hasil regresi yang didapat maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2.000 + 0.760X_1 + 0.110 X_2 + 0.500 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi di atas menjelaskan bahwa konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 2.000 menunjukkan besarnya nilai dari kinerja keuangan. Apabila ekonomis, efisiensi, dan efektifitas adalah nol, maka kinerja keuangan akan sebesar 2.000 satuan.

Koefisien regresi pada variabel ekonomis (b1) sebesar 0.760 menunjukkan kenaikan 1 satuan ekonomis maka nilai kinerja keuangan akan naik sebesar 0.760 dengan asumsi variabel efisiensi, dan efektifitas adalah nol. Nilai positif pada ekonomis memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat ekonomis maka kinerja keuangan juga akan meningkat.

Koefisien regresi pada variabel efisiensi (b2) sebesar 0.110 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan efisiensi maka nilai kinerja keuangan akan naik sebesar 0.110 dengan asumsi variabel ekonomis dan efektifitas adalah nol. Nilai positif pada variabel efisiensi memiliki arti bahwa semakin tinggi efisiensi maka kinerja perusahaan juga akan meningkat.

Koefisien regresi pada variabel efektifitas (b3) sebesar 0.500 menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan efektifitas maka nilai kinerja keuangan akan naik sebesar 0.500 dengan asumsi variabel ekonomis dan efisiensi adalah nol maka semakin tinggi efektifitas maka kinerja perusahaan juga akan meningkat.

3.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini telah dijelaskan bahwa menggunakan 4 tahun laporan keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan hasil dari pengolahan data menunjukkan hasil penelitian secara keseluruhan bahwa :

Pengujian *f* secara simultan analisis *value for money* Elemen *value for money* yang terdiri dari ekonomis, efisiensi, efektifitas berpengaruh secara bersama sama terhadap kinerja keuangan. Permasalahan teknis yang dihadapi pada saat pengukuran ekonomi, efisiensi, dan efektifitas (*Value For Money*) organisasi bagaimana membandingkan *input* dengan *output* untuk menghasilkan ukuran efisiensi yang memuaskan jika *output* yang dihasilkan tidak dapat dinilai dengan harga pasar. Permasalahan tersebut dapat dibandingkan dengan cara membandingkan *input financial* (biaya) dengan *output financial*. Indikator kinerja ini berperan dalam menyediakan informasi sebagai pertimbangan untuk pembuatan keputusan. Indikator kinerja pada akhirnya akan digunakan sebagai *control* sekaligus sebagai informasi dalam rangka mengukur tingkat akuntabilitas publik.

Ekonomi, Pengujian *t* parsial dengan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel dan signifikansi kurang dari 5%, maka dinyatakan secara uji *t* maka Nilai ekonomis dari *value for money* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo, Ekonomi merupakan perbandingan *input* dengan *input value* yang dinyatakan dalam satuan moneter. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. Konsep ekonomi sangat terkait dengan konsep biaya untuk memperoleh unit *input*. Ekonomi seluruh sumber daya *input* diperoleh dengan harga yang lebih rendah (*spending less*) yaitu harga yang mendekati pasar. Ukuran ekonomi berupa anggaran yang dialokasikan. Pengertian ekonomi (hemat atau tepat guna) sering disebut juga kehematan yang mencakup juga pengelolaan secara hati-hati atau cermat (*prudency*) dan tidak ada pemborosan. Pemanfaatan sumber daya di bawah anggaran menunjukkan adanya penghematan, sedangkan melebihi anggaran menunjukkan adanya pemborosan. Oleh karena itu, organisasi harus memastikan bahwa seluruh sumber daya *input* tidak terjadi pemborosan.

Efisiensi, pengujian *t* parsial dengan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel dan signifikansi kurang dari 5%, maka dinyatakan secara uji *t* maka dinyatakan Nilai efisiensi dari *value for money* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo. hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan. Winarni (2015:20) Efisiensi merupakan perbandingan *output/input* yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisiensi apabila mampu menghasilkan *output* tertentu dengan *input* serendah-rendahnya, atau dengan *input* tertentu mampu menghasilkan *output* sebesar-besarnya (*spending well*). Konsep efisiensi merupakan konsep yang bersifat relatif atau tidak absolut.

Efektifitas, pengujian *t* parsial dengan membandingkan *t* hitung dengan *t* tabel dan signifikansi kurang dari 5%, maka dinyatakan secara uji *t* maka dinyatakan Nilai efektifitas dari *value for money* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo secara parsial

berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo, Suatu organisasi, program, atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan (*spending wisely*). Karena *output* yang dihasilkan oleh organisasi sektor publik lebih banyak bersifat *output* tidak berwujud (*intangible*) yang tidak mudah untuk dikuantifikasikan, maka pengukuran efektivitas sering mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut adalah karena pencapaian hasil (*outcome*) tidak bisa diketahui dalam jangka pendek akan tetapi jangka panjang setelah program berakhir sehingga ukuran efektivitas biasanya dapat dinyatakan secara kualitatif dalam bentuk pernyataan (*judgment*), Winarni (2015:20).

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan elemen *value for money* yang terdiri dari ekonomis, efisiensi, efektifitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Adapun secara parsial nilai ekonomis dari *value for money* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, untuk nilai efisiensi dari *value for money* berpengaruh terhadap kinerja keuangan serta nilai efektifitas dari *value for money* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo secara.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andi Melisa Anastasia B. 2012. *Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Bulukumba*. Makassar : Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Anwar Sanusi. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat.
- Ardila, Isna, Ayu Anindya Putri. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Tebing Tinggi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol 15, No. 1/ Maret 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Dian Annisa. 2011. *Evaluasi Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kota Makassar Melalui Pendekatan Value For Money*. Makassar : Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Eny Winarni. 2015. *Evaluasi Kinerja Keuangan Dinas Sosial Kota Surabaya Melalui Pendekatan Value For Money*. Surabaya : Skripsi. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
- Erlina Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Medan : Brama Ardian.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul dan M. Syam Kusufi. 2013. *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husni, H. S., Purwoko, & Antonius. (2010). *Evaluasi Sistem Informasi Penggajian Pada PT. XYZ. ComTech*. Vol.1 No.1,130.
- Laporan Keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2013-2016.

- Moeheriono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardiasmo, 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Nasril Naim. 2013. *Penerapan Konsep Value For Money Dalam Menilai Kinerja Pelayanan Sektor Publik Pada Rumah Sakit Labuang Baji*. Makassar : Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Okky Irvina Kristanti. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Value For Money*. Yogyakarta : Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang *Perubahan kedua dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah*.
- Pramono, Joko. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Surakarta)*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga. Among Makarti, Vol.7 No.13, Juli 2014
- Ridhawati, Rini. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA)*. Jurnal Impliah Mahasiswa FEB.
- Ritno H. Rondonuwu, Jantje J. Tinangon, Novi Budiarmo. 2015. *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa*. Jurnal EMBA Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal.23-32.
- Ropa, Mega Oktavia. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal EMBA, Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 738-747. ISSN 2303-1174.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Sri Andriani. 2013. *Pengukuran Kinerja Dengan Prinsip Value For Money Pemerintah Kota Batu*. Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. Vol 3, No 1
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulastiningsih., Ida Sulistyowati. 2015. *Pengukuran Kinerja Berbasis Value For Money Studi Pada Smp Negeri 2 Banjarnegara*. Stie Widya Wiwaha Yogyakarta. Jurnal Kajian Bisnis Vol. 23, No. 1, 2015, 1 – 13.
- Tri Astuti Afiati. 2011. *Analisis Value For Money Pada Kinerja Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Semarang*. Semarang : Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Undang - Undang RI No. 17 Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*. Jakarta : 2003.
- Uno, Hamzah.B, dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Jakarta : PT. Raja Grafindo Prasada.